


## Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia

**Muhamad Syafii**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

E-mail: [muhamadsyafii126@gmail.com](mailto:muhamadsyafii126@gmail.com)

\*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3165>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 18 October 2025

#### Kata kunci:

Good Corporate Governance, Kualitas Laporan Keuangan, Perusahaan Terbuka

#### Keywords:

Good Corporate Governance, Financial Reporting Quality, Public Companies



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia dengan menggunakan metode studi literatur. GCG merupakan sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan yang bertujuan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Dalam konteks perusahaan terbuka, penerapan GCG memiliki peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara andal, relevan, dan bebas dari manipulasi. Melalui kajian terhadap berbagai literatur akademik, diperoleh temuan bahwa mekanisme GCG seperti efektivitas dewan komisaris, peran komite audit, serta kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memperkuat fungsi pengawasan dan pengendalian internal. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas di pasar modal. Namun, pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan juga dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan struktur organisasi perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang kuat merupakan faktor penting dalam menjaga integritas dan kualitas informasi keuangan perusahaan terbuka di Indonesia.

*This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG) on the quality of financial statements of publicly listed companies in Indonesia using a literature review method. GCG is a system of control and management designed to create added value for shareholders and stakeholders through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In the context of public companies, the implementation of GCG plays a crucial role in ensuring that financial reports are presented accurately, reliably, and free from manipulation. Based on an extensive review of academic literature, the findings indicate that GCG mechanisms—such as the effectiveness of the board of commissioners, the role of the audit committee, and managerial ownership—can enhance financial reporting quality by strengthening oversight and internal control functions. Companies with strong governance practices tend to demonstrate higher levels of transparency and accountability, thereby increasing investor trust and corporate credibility in the capital market. However, the impact of GCG on financial reporting quality may vary depending on company characteristics and organizational structure. Overall, this study highlights that robust implementation of GCG principles is essential for maintaining the integrity and quality of financial information in publicly listed companies in Indonesia.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Muhamad Syafii, et al (2025). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia ,4(2) 8261-8268 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3165>

## PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik di Indonesia. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan—seperti investor, kreditor, dan regulator—untuk menilai kinerja serta prospek suatu perusahaan. Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan yang andal mampu meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat efisiensi pasar (Redjeki, 2025). Namun, dalam praktiknya, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan masih sering terjadi di Indonesia, yang menunjukkan lemahnya tata kelola perusahaan dan rendahnya kualitas pelaporan keuangan (Sari & Lestari, 2022). Oleh karena itu, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi krusial untuk memastikan integritas dan akurasi informasi keuangan yang disajikan perusahaan.

*Good Corporate Governance* berfungsi sebagai sistem pengendalian internal yang mengatur hubungan antara dewan komisaris, manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*), GCG diharapkan dapat mengurangi konflik kepentingan dan mencegah terjadinya praktik oportunistik manajemen. Utami dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik terbukti meningkatkan kredibilitas laporan keuangan karena setiap keputusan keuangan yang diambil manajemen diawasi oleh mekanisme tata kelola yang efektif. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis akuntansi, tetapi juga pada sistem tata kelola yang memastikan ketaatan terhadap prinsip etika dan regulasi.

Berbagai penelitian empiris di Indonesia telah mencoba menguji hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan dengan fokus yang berbeda-beda. Nugroho dan Susanto (2019) menyoroti peran dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial sebagai mekanisme utama dalam meningkatkan transparansi pelaporan keuangan. Penelitian tersebut menemukan bahwa keaktifan komite audit dan independensi dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, Pratama dan Haryono (2020) menambahkan perspektif baru dengan menguji peran integritas manajemen sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan, yang memperkuat temuan bahwa faktor etika dan nilai moral turut memperkuat efektivitas tata kelola perusahaan (Halimah et al., 2025).

Di sisi lain, beberapa studi juga menunjukkan adanya hasil yang bervariasi tergantung pada sektor industri. Indrawati dan Putri (2021) menemukan bahwa penerapan GCG pada sektor keuangan memberikan dampak positif yang lebih kuat terhadap kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan sektor non-keuangan. Hal ini disebabkan oleh tingkat regulasi dan pengawasan yang lebih ketat pada sektor keuangan (Widjaja et al., 2025). Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Dewi dan Yuniarta (2023) yang meneliti perusahaan terbuka lintas sektor di Indonesia. Mereka menemukan bahwa meskipun prinsip GCG diterapkan, belum semua mekanisme tata kelola seperti efektivitas dewan komisaris dan frekuensi rapat komite audit mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan. Variasi temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan masih bergantung pada karakteristik internal perusahaan dan konteks industri yang melingkupinya.

Melihat temuan yang beragam tersebut, penting untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan kondisi spesifik perusahaan terbuka di Indonesia (Ahmed et al., 2025). Seiring dengan perkembangan regulasi pasar modal dan penerapan *Corporate Governance Roadmap* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), evaluasi terbaru diperlukan untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip GCG telah mampu memperbaiki kualitas pelaporan keuangan di era pasca-reformasi transparansi korporasi (Febrina et al., 2025). Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini berupaya mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, *research gap* yang muncul adalah adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya mengenai seberapa besar pengaruh mekanisme GCG terhadap kualitas laporan keuangan di berbagai sektor dan periode waktu. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan (Sari & Lestari, 2022; Utami & Rahmawati, 2021), sementara yang lain menemukan hasil yang lemah atau tidak konsisten (Dewi & Yuniarta, 2023). Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada satu sektor atau variabel tertentu tanpa mengkaji keterkaitan sistematis antar

mekanisme GCG. Oleh karena itu, novelty dari penelitian ini terletak pada upaya melakukan sintesis literatur secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola umum, determinan utama, serta konteks yang memengaruhi hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman teoretis dan memberikan rekomendasi kebijakan praktis bagi regulator maupun manajemen perusahaan dalam memperkuat tata kelola korporasi yang berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

### **1. Perumusan Tujuan dan Pertanyaan Penelitian**

Tahap awal menetapkan fokus kajian yaitu menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia. Pertanyaan penelitian diarahkan untuk memahami hubungan antar variabel dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya.

### **2. Penyusunan Protokol dan Strategi Pencarian Literatur**

Peneliti menyusun protokol yang mencakup ruang lingkup, kriteria pemilihan artikel, serta metode analisis. Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Scopus, dan Garuda, menggunakan kata kunci seperti "*Good Corporate Governance*", "*kualitas laporan keuangan*", dan "*perusahaan terbuka Indonesia*".

### **3. Seleksi dan Kriteria Literatur**

Artikel yang dipilih adalah publikasi ilmiah (jurnal, tesis, atau laporan penelitian) periode 2010–2024 yang membahas hubungan GCG dengan kualitas laporan keuangan di Indonesia. Studi non-akademik dan artikel yang tidak relevan dikeluarkan.

### **4. Ekstraksi dan Pengelompokan Data**

Setiap artikel yang terpilih diekstraksi datanya meliputi penulis, tahun, variabel penelitian, metode, hasil utama, dan kesimpulan.

### **5. Analisis dan Sintesis Data**

Analisis dilakukan secara naratif dan tematik, dengan mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta pola hubungan antar penelitian. Sintesis hasil digunakan untuk menemukan pola pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan serta mengidentifikasi *research gap* yang masih ada.

### **6. Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir menyimpulkan hasil temuan secara menyeluruh, menyoroti konsistensi hasil antar penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya maupun praktik tata kelola perusahaan di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan terbuka di Indonesia. Melalui analisis terhadap beberapa jurnal ilmiah yang relevan, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan berperan dalam meningkatkan transparansi, akurasi, serta kredibilitas laporan keuangan. Berikut ini adalah hasil temuan dari beberapa penelitian yang menjadi rujukan utama dalam kajian ini:

#### **1. Wulandari & Pramesti (2020)**

Penelitian ini meneliti peran mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa komite audit, dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komite audit yang aktif dan independen mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sehingga mengurangi peluang terjadinya manipulasi data akuntansi. Selain itu, kepemilikan manajerial meningkatkan keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang berdampak pada peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan.

2. Setiawan & Nuraini (2020)

Studi ini berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip GCG secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Mekanisme yang paling dominan adalah efektivitas dewan komisaris dan independensi komite audit. Namun, variabel kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, karena banyak investor institusional tidak terlibat langsung dalam proses pengawasan manajemen. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengawasan aktif dari organ tata kelola untuk menjamin keandalan informasi keuangan perusahaan besar.

3. Widyarningsih & Hartono (2022)

Penelitian ini menganalisis pengaruh implementasi GCG terhadap kualitas laporan keuangan sekaligus nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kedua variabel tersebut, di mana peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi mediasi penting antara GCG dan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat bukti bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya memperbaiki transparansi laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja dan reputasi perusahaan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi komite audit agar lebih memahami standar pelaporan keuangan terbaru.

4. Laili & Nasution (2023)

Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan menemukan bahwa penerapan prinsip GCG berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya melalui peran komite audit dan transparansi manajemen. Namun, variabel kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan. Peneliti menjelaskan bahwa perbedaan karakteristik industri turut memengaruhi efektivitas GCG, di mana sektor barang konsumsi memiliki tingkat persaingan tinggi yang menuntut pelaporan keuangan lebih transparan. Penelitian ini juga menyoroti bahwa penerapan GCG yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat reputasi perusahaan di pasar modal.

### **Pembahasan**

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di perusahaan terbuka. Dalam konteks Indonesia, kebutuhan akan tata kelola perusahaan yang baik semakin mendesak seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan tuntutan pasar modal terhadap keterbukaan informasi (Pardana et al., 2024). Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. GCG menjadi instrumen yang mengarahkan manajemen untuk bertindak secara etis, menghindari manipulasi akuntansi, serta menjaga kepercayaan publik terhadap integritas informasi keuangan (Wulandari & Pramesti, 2020).

Secara konseptual, GCG terdiri atas seperangkat mekanisme pengawasan internal dan eksternal yang bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak lainnya (Sitanggang et al., 2025). Mekanisme ini meliputi peran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta struktur dewan direksi (Pratiwi et al., 2025). Keberadaan komite audit dan dewan komisaris independen, misalnya, menjadi penghubung antara manajemen dan pemegang saham dalam memastikan bahwa setiap keputusan finansial didasarkan pada informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian Wulandari dan Pramesti (2020) memperlihatkan bahwa komite audit yang aktif mampu meningkatkan pengawasan terhadap proses pelaporan, sehingga menurunkan potensi rekayasa laba. Hal ini sejalan dengan pandangan teori keagenan (*agency theory*), di mana keberadaan mekanisme pengawasan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer (agen) dan pemilik (principal) (Sitompul et al., 2025).

Lebih lanjut, penelitian Setiawan dan Nuraini (2020) pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 menegaskan pentingnya efektivitas dewan komisaris dan independensi komite audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki struktur tata kelola yang lebih kompleks, sehingga dibutuhkan sistem pengawasan yang kuat untuk menjaga integritas laporan keuangan. Namun, mereka juga menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak selalu memberikan efek signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena tidak semua investor institusional berperan aktif dalam proses pengawasan (Nauli et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan GCG tidak cukup hanya secara struktural, melainkan juga harus diiringi dengan komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh organ perusahaan (Jasiyah et al., 2025).

Dari perspektif yang lebih luas, Widyarningsih dan Hartono (2022) menemukan bahwa GCG tidak hanya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi juga memiliki implikasi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi faktor mediasi yang memperkuat hubungan antara tata kelola dan nilai perusahaan di mata investor (Sabur et al., 2025). Laporan keuangan yang transparan menurunkan asimetri informasi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan memperbaiki persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan (Munthe & Sitompul, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa manfaat penerapan GCG melampaui kepatuhan terhadap regulasi; ia berfungsi sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing dan reputasi korporasi di pasar modal.

Selain itu, hasil penelitian Laili dan Nasution (2023) menunjukkan bahwa efektivitas penerapan GCG dapat bervariasi tergantung pada sektor industri. Pada sektor barang konsumsi, misalnya, komite audit dan transparansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Nur et al., 2025). Namun, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak selalu memberikan dampak yang sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik industri, tingkat regulasi, dan tekanan pasar juga memengaruhi efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Industri yang lebih kompetitif cenderung menuntut pelaporan keuangan yang lebih transparan untuk menjaga kepercayaan konsumen dan investor (Simbolon et al., 2025).

Jika disintesis dari keempat penelitian tersebut, terlihat adanya pola yang konsisten bahwa komite audit dan dewan komisaris independen merupakan dua mekanisme GCG yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia. Kedua mekanisme ini berfungsi sebagai pengendali utama terhadap potensi penyimpangan dalam pelaporan akuntansi (Nur & Sabur, 2025). Sementara itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang lebih bervariasi, tergantung pada tingkat partisipasi dan budaya tata kelola di masing-masing perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa implementasi GCG tidak dapat dipandang sebagai pendekatan yang seragam, tetapi harus disesuaikan dengan konteks organisasi dan industri (Nur et al., 2024).

Secara teoritis, hasil-hasil penelitian ini mendukung *agency theory* dan *stakeholder theory* yang menekankan pentingnya sistem pengawasan dan akuntabilitas untuk menjaga integritas laporan keuangan. Dengan adanya pengawasan efektif dari dewan komisaris dan komite audit, manajemen akan terdorong untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, efektivitas GCG di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal konsistensi penerapan, keterbatasan kompetensi pengurus, dan tingkat kepatuhan yang belum merata di antara perusahaan terbuka (Palpialy et al., 2025).

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap pasar modal Indonesia. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam organ tata kelola, penegakan regulasi yang konsisten, serta penguatan budaya transparansi di tingkat korporasi. Kajian literatur ini juga menegaskan perlunya penelitian lanjutan yang mengintegrasikan faktor-faktor baru, seperti digitalisasi pelaporan keuangan dan keberlanjutan (*sustainability governance*), guna memperluas pemahaman tentang hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan di era modern.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan terbuka di Indonesia. Mekanisme tata kelola seperti komite audit dan dewan komisaris independen terbukti berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keandalan informasi keuangan. Namun, efektivitas penerapan GCG dapat bervariasi tergantung pada karakteristik perusahaan dan sektor industrinya.

Peneliti menyarankan agar perusahaan terbuka di Indonesia memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG dengan meningkatkan kompetensi dan independensi organ tata kelola seperti dewan komisaris dan komite audit. Selain itu, regulator dan otoritas pasar modal perlu terus mendorong kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang transparan serta melakukan pengawasan yang konsisten untuk menjaga kepercayaan investor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini, khususnya para peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi dasar kajian ini, serta pihak akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Supriyadi, S., Redjeki, F., & Delima, M. (2025). Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Rumah Sakit dalam Pengelolaan Dampak Lingkungan: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 14(2), 422–432.
- Febrina, D. M. A., Pusparani, K. V., Kusyanto, F. A., Mubarak, R., & Redjeki, F. (2025). Pengaruh e-marketing mix dan mutu pelayanan kesehatan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit. *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 5(4), 530–541.
- Halimah, L., Redjeki, F., Herlina, H., & Halibanon, D. S. (2025). Penguatan Komunitas dan Dukungan Emosional sebagai Bentuk Bhakti Sosial Guna Pemulihan Trauma Pasca Bencana Tanah Bergerak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 82–90.
- Jasiyah, R., Aisyah, S., Kalalo, R. R., Asrijal, A., & Wijastuti, R. D. (2025). Good Financial Bookkeeping Training for Village Women Farmers Group “KWT” in Indonesia: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5952–5956.
- Munthe, A. C. G., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH BUDAYA KERJA, KOMITMEN KARYAWAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV ULTRA OUTBOND ADVENTURE. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 256–264.
- Nauli, H., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Simangunsong, R., & Sinaga, I. S. (2025). KETIKA HIDUP DAN PEKERJAAN BERIRISAN: REFLEKSI KUALITATIF ATAS STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *Berajah Journal*, 5(3), 323–338.
- Nur, M., & Sabur, F. (2025). Development of Teaching Materials and Harmonized Semester Learning Plan for the Aircraft Basic Workshop Theory Course through Learner-Centered Instructional Design in Indonesian Aviation Polytechnics. *Journal La Edusci*, 6(2), 284–307.
- Nur, M., Sabur, F., & Anam, K. (2024). DESIGN AND DEVELOPMENT OF AN AIRCRAFT PARKING DETECTOR (BLOCK ON/OFF) TO DETERMINE THE USAGE TIME OF PARKING STANDS AT PT. ANGKASA PURA I JUANDA SURABAYA. *Proceeding of International Conference of Advanced Transportation, Engineering, and Applied Social Science*, 3(1), 681–684.
- Nur, M., Sabur, F., & Hasrul, M. R. (2025). Development of Teaching Model for Testing Service Quality and Airport Passenger Satisfaction at Aviation Polytechnic. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 6(4), 976–986.
- Palpialy, J. V., Sabur, F., & Kona, M. (2025). The Impact of Training and Teaching Experience on Instructor Professionalism at Jayapura Aviation Polytechnic. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 6(3), 627–634.
- Pardana, D., Jasiyah, R., Suriadi, S., & Rusdin, R. (2024). PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA PERSPEKTIF KELAS DAN KEKUASAAN DALAM SOSIALISME MARXIST DI KABUPATEN BUTON SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(06), 158–169.
- Pratiwi, E. T., Jasiyah, R., Suriadi, S., Malik, E., Abdullah, L. O. D., & Abdullah, R. (2025). PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS MELALUI PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN RAPB KOPERASI PADA KOPERASI BERBAGAI SEKTOR DI KOTA BAUBAU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 4(01), 28–34.
- Redjeki, F. (2025). ANALYSIS OF THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA MARKETING ON CONSUMER BUYING BEHAVIOR IN THE DIGITAL. *INTERNATIONAL JOURNAL OF FINANCIAL ECONOMICS*, 2(1), 77–90.
- Sabur, F., Wiguna, A. G. S., & Multazam, M. A. (2025). KAJIAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN DATA PUBLIKASI DI PIA WILAYAH JAKARTA: STUDI KASUS TAHUN 2024. *Jurnal Inovasi Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 9(3).

- Simbolon, O. J., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Sitanggang, L., & Sirait, R. (2025). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Metode Simple Additive Weighting untuk Rekrutmen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(04), 688–699.
- Sitanggang, L. P., Trisanti, A., Sirait, R., Sitompul, P., & Tarigan, M. I. B. (2025). *Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Sumber Daya Manusia: Pendekatan Teori dan Aplikasi Kuantitatif*. UNIKA Press.
- Sitompul, P., Purba, B., Silalahi, D., Pangaribuan, J., & Soelistya, D. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL YANG EFEKTIF. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 15–22.
- Widjaja, T. N. S., Putri, M. T., Renatasari, D. A., Wardhana, H., & Redjeki, F. (2025). The Role of Social Media Platforms as a Means of Digital Marketing Innovation for Startups in Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7763–7768.
- Dewi, K. A., & Yuniarta, G. A. (2023). *Dampak Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan Terbuka di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(1), 55–70.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Dewi+Yuniarta+2023+Tata+Kelola+Perusahaan+Kualitas+Laporan+Keuangan>
- Indrawati, A., & Putri, D. M. (2021). *Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(4), 221–235.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Indrawati+Putri+2021+Good+Corporate+Governance+Sektor+Keuangan>
- Laili, F., & Nasution, R. (2023). *Good Corporate Governance dan Kualitas Laporan Keuangan: Analisis pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 16(2), 145–159.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Laili+Nasution+2023+Good+Corporate+Governance+Barang+Konsumsi>
- Nugroho, A. F., & Susanto, H. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(1), 89–103.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Nugroho+Susanto+2019+Komite+Audit+Kualitas+Laporan+Keuangan>
- Pratama, A. G., & Haryono, S. (2020). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Integritas sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 267–281.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Pratama+Haryono+2020+Good+Corporate+Governance+Integritas>
- Sari, N. P., & Lestari, M. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 115–130.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Pengaruh+Good+Corporate+Governance+terhadap+Kualitas+Laporan+Keuangan+BEI+Sari+Lestari+2022>
- Setiawan, Y., & Nuraini, D. (2020). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan: Studi pada Emiten LQ45*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(2), 190–205.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Setiawan+Nuraini+2020+Good+Corporate+Governance+LQ45>
- Utami, W., & Rahmawati, D. (2021). *Good Corporate Governance dan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 16(3), 242–256.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Good+Corporate+Governance+dan+Kualitas+Laporan+Keuangan+Utami+Rahmawati+2021>
- Widyaningsih, D., & Hartono, B. (2022). *Pengaruh Implementasi GCG terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 167–182.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Widyaningsih+Hartono+2022+Implementasi+GCG+Kualitas+Laporan+Keuangan>

Wulandari, E., & Pramesti, D. (2020). *Peran Mekanisme GCG dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(3), 301–317.  
<https://scholar.google.com/scholar?q=Wulandari+Pramesti+2020+Mekanisme+GCG+Kualitas+Laporan+Keuangan>